**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

**PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN**

**Handani yusandi1), Kasman Karimi2)**

**Jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis** **Universitas Bung Hatta**

Email: handaniyusandi@gmail.com,kasman\_karimi@yahoo.com

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi salah satu hal yang sangat penting yang harus diperhatikan setiap negara untuk menilai suatu kenerja dalam perekonomian terutama untuk menganalisis hasil dari proses pembangunan ekonomi di suatu negara Ekonomi dapat dikatakan dapat mengalami pertumbuhan apabila dalam memproduksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya, Dengan ini lah kita dapat melihat pertumbuhan ekonomi memperlihatkan sejauh mana aktivitas dalam perekonomian dapat menghasilkan pendapatan atau kesejah teraan masyarakat pada periode tersebut, Pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara atau suatu wilayah yang dapat memperlihatkan peningkatan maka perekonomian negara atau wilayah tersebut mengambarkan perkembangan dengan baik.

Dalam kata lain, pertumbuhan ekonomi dapat mempresentasikan adanya sebuah peningkatan dikapasitas produksi barang maupun dalam bentuk jasa secara fisik diantara kurun waktu yang telah di tentukan (Todaro, 2004) juga menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang baik dapat mencerminkan bahwa disuatu daerah memiliki penduduk yang taraf hidupnya bisa dikatakan baik pula.

(Ansyari, 2018) Awal dari era globalisasi ekonomi Perpaduan antara bangsa-bangsa di dunia, Menyebabkan persaingan ekonomi Semakin kompetitif. Integrasi selesai tampaknya disebabkan oleh negara yang berbeda mengaburkan batas antar negara sejauh itu hubungan antara perekonomian nasional dan perekonomian internasional akan mengencang. Integrasi tidak hanya ekonomi, tetapi juga dengan antar negara dalam bidang sosial, politik, kebudayaan, pertahanan dan keamanan negara, dan teknologi dalam kerja sama negara-negara yang disebut ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) ASEAN adalah organisasi regional yang mempromosikan kerjasama nasional negara-negara Asia Tenggara. ASEAN didirikan di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967 pada awalnya terdiri pada lima negara yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina. Pembentukan ASEAN Hal ini ditandai dengan penandatanganan "Deklarasi Bangkok", ASEAN bertujuan untuk menjalin kerjasama antar negara anggota dalam hal pertumbuhan ekonomi, Pembangunan sosial dan budaya, serta perdamaian dan stabilitas dilingkup kawasan ASEAN (Sukino, 2011).

Tingkat pertumbuhan ekonomi ASEAN sebesar 5,5% selama 15 tahun terakhir melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata dunia yang hanya 3,9% pada tahun 2018 sebelum dunia di landa covid-19 pada tahun 2019 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi ASEAN rata-rata sebesar 4,6% setelah di landa wabah covid-19 yang menyebabkan terjadinya penurunan pada tingkat pertumbuhan ekonomi sekitar dua per tiga negara di dunia mengalami mengalami pelambatan pertumbuhan (PDB) dan terus mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Negara Asia Tenggara yang berada pada 4,0%. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah jangka panjang yang dihadapi oleh perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi mengukur pencapaian perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode berikutnya.

**METODE**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data time series dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2020, dan cross section 10 negara Asean, Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dalam penelitian ini berupa metode estimasi model regresi panel dengan lebih menekankan pada pendekatan model analisis panel data, maka pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model(FEM) atau Random Effect Model (REM).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh jumlah penduduk, net ekspor dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Dari hasil pengolahan data yang telah di lakukan di peroleh hasil sebagai berikut

Tabel 1.Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |
| --- | --- |
| Variabel  | Persamaan regresi*PE*t = α+*β1JPt + β2EXPt + β3INFt + εt* |
| coeficient | t-stat | p-value | Adj-R2 | Prob F-stat | DW |
| Constanta  | -3.334963 | -0.835246 | 0.4059 | 0.443570 | 0.000000 | 1.615 |
| LX1 | 0.553107 | 5.127445 | 0.0000 |
| LX2 | -0.164789 | -1.040532 | 0.3010 |
| X3 | 0.161656 | 4.469262 | 0.0000 |

*Sumber: Hasil Pengujian Eviews,9*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara asean pada tahun 2006-2020

 Dari hasil t- statistik berdasarkan hasil estimasi model terpilih pada tabel 1 diatas p- value jumlah penduduk 0,0000 < 0,05 maka Ho ditolak maka artinya variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara asean.

1. Pengaruh Net Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN pada tahun 2006-2020

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis dengan uji t pada tabel 1 p- value Net Ekspor 0.3010 > 0.05 maka Ho diterima maka artinya variabel net ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara asean.

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN pada tahun 2006-2020.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis dengan uji t pada tabel 1 p- value inflasi 0.0000 < 0.05 maka Ho ditolak maka artinya variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara asean.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh jumlah penduduk, net ekspor dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara asean. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 10 negara asean dari tahun 2006-2020 dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian pada hipotesis pada penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan variabel jumlah penduduk, net ekspor dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang di tunjukan dengan hasil nilai sig dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) dengan nilai (0,000000) yang lebih kecil dari nilai α (0.05).

2. Jumlah penduduk berhubungan signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara Asean. jadi dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi tingkat jumlah penduduk sebagai aset bagi negara bila kualitas bagus dan mempunyai keahlian, akan mampu meningkatkan produksi nasional dan akan meningkatkan pendapatan negara tersebut.

3. Net Ekspor berhubungan berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara asean. jadi dapat di simpulkan bahwa net ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karna impor lebih besar dari pada ekspor sehinga pendapatan nasional kecil dari dari pengeluaran dan tidak dapan meransang pertumbuhan ekonomi

4. Inflasi berhubungan signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 negara asean. jadi dapat di simpulkan bahwa laju pertumbuhan inflasi selalu di upayakan rendah dan stabil supaya tidak menimbulkan penyakit makro yang akan memberikan dampak ketidak stabilan dalam perekonomian.

**SARAN**

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel studi, seperti negara-negara pada siklus tahunan hasil yang lebih baik dapat diperoleh dengan mengamati untuk waktu yang lama

2. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sumber komparatif untuk penelitian lebih lanjutnya.

3. Kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah banyaknya negara dengan cara ini, distribusi data untuk setiap variabel juga berbeda, Diharapkan penelitian selanjutnya dapat fokus pada negara-negara yang diteliti agar dapat menarik kesimpulan yang konkrit.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ansyari, M. (2018). Determinan pertumbuhan ekonomi di negara-negara asean tahun 2007-2016. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Sukino, S. (2011). *makro ekonomi teori pengantar*. RajaGrafindo Persada.

Todaro, michael p. (2004). *pembangunan ekonomi di dunia ketiga edisi kedelapan*. Erlangga.